

TUGAS AKHIR

**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT FOWL CHOLERA
PADA AYAM PETELUR PERIODE LAYER
DI DESA KIRINGAN, KECAMATAN TAKERAN
KABUPATEN MAGETAN**



KH KTT 76/06

Win
P

Oleh :

Ristina Windawati

Madiun – Jawa Timur

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KESEHATAN TERNAK
FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2006**



**PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN
PENYAKIT FOWL CHOLERA
PADA AYAM PETELUR PERIODE LAYER
DI DESA KIRINGAN, KECAMATAN TAKERAN
KABUPATEN MAGETAN**

Tugas Akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh sebutan

AHLI MADYA

Pada

Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Ternak
Fakultas Kedokteran Hewan
Universitas Airlangga

Oleh :

RISTINA WINDAWATI

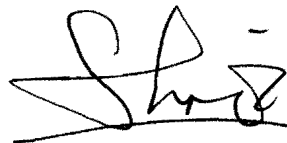
060310681 K

Mengetahui ;
Ketua Program Studi Diploma Tiga
Kesehatan Ternak



Prof. Dr. H. Setiawan Koesdarto, M.Sc, Drh.
NIP. 130 687 547

Menyetujui ;
Pembimbing



Dr. Susilohadi W. T., MS., Drh
NIP. 130 687 552

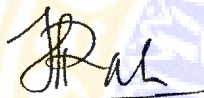
Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai Tugas Akhir untuk memperoleh sebutan **AHLI MADYA**

Menyetujui
Panitia Penguji



Dr. Susilohadi W. T., MS., Drh

Ketua



Drh. Jola Rahmahani, M. Kes

Anggota



T. W. Suprayogi, M. Si., Drh

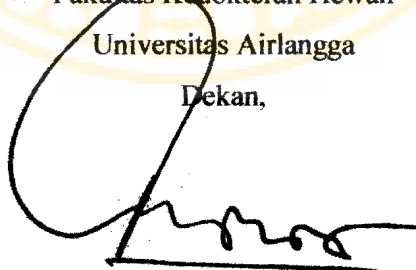
Anggota

Surabaya, 27 Juni 2006

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan,



Prof. Dr. Ismudiono, M. S., Drh.

NIP. 130 687 297

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1. Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang ada dan hasil pengamatan dilapangan yang dilakukan pada saat Praktek Kerja Lapangan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diagnosa penyakit kolera berdasarkan gejala klinis dan perubahan patologi.
2. Pencegahan dan pengendalian penyakit kolera unggas ini dapat dilakukan dengan menerapkan manajemen pengelolaan yang baik meliputi pemberian pakan, minum, perkandangan, kontrol kesehatan dan menjaga kebersihan lingkungan kandang dan melakukan program sanitasi yang rutin adapun pengobatan penyakit dapat dilakukan dengan pemberian berbagai antibiotik.
3. Penyakit kolera dapat menyebabkan gangguan pertumbuhan dan penurunan produksi telur, pemborosan ransum dan pengeluaran biaya yang tinggi untuk pengobatan, akibat fatal menyebabkan kematian yang cukup tinggi.

4.2. Saran

Usaha peternakan merupakan usaha yang membutuhkan suatu ketelitian dan keuletan dalam masalah manajemen. Berdasarkan pengamatan dan kegiatan penulis saat Praktek Kerja Lapangan maka saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Disarankan sistem kandang batrey untuk satu ekor ayam atau single, karena hal ini sangat menguntungkan, sebab penggunaan sistem kandang baterai double atau dua ekor dan kadang-kadang sampai tiga ekor menyebabkan tingkat kanibalisme pada ayam lebih besar dari pada kandang baterai sistem single.

2. Pembuangan kotoran yang dilakukan selama satu kali dalam satu periode produksi ditingkatkan atau ditambah untuk dilakukan dua atau tiga kali dalam satu periode produksi, ini dapat membantu dalam usaha pencegahan penyakit dalam kandang.
3. Memisahkan ternak ayam dari kemungkinan tertular penyakit dan melakukan tindakan isolasi secepatnya terhadap ayam yang diduga atau tersangka, ayam yang mati secepatnya dikubur atau dibakar, desinfeksi terhadap peralatan kandang harus dilakukan secara rutin, bila memungkinkan sediakan pekerja untuk setiap umur ayam, mencegah sembarang orang masuk kedalam peternakan serta tempat pakan dan minum dicuci dengan air bersih.

